

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan inti sari dari simpulan penelitian diatas ada tiga (3) point terpenting diantaranya:

- a. Sebelum adanya tindakan terhadap penggunaan media "*foot print challenge* (tebak jejak)" dinyatakan belum ada perubahan atau belum adanya tanda- tanda perkembangan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini (AUD) dikarenakan anak sebelumnya kurang aktif dalam bergerak melainkan suka aktif memainkan *game online* di *gadget* hal inilah penyebab perkembangan motorik kasar anak belum berkembang secara maksimal dan optimal. Misal: anak belum mampu dalam melakukan gerakan menebak gambar jejak tangan dan tebak jejak kaki tanpa adanya gerakan melompat dan latihan untuk mempraktekannya langsung yang tanpa diarahkan dan dicontohkan oleh gurunya justru anak-anak mengalami kesulitan dan kebingungan dalam melatih kemampuan motorik kasar bagi anak usia dini melalui media "*foot print challenge* (tebak jejak)" di Kabupaten Bekasi.
- b. Sesudah adanya tindakan terhadap penggunaan media "*foot print challenge* (tebak jejak)" anak-anak mampu dan berhasil melakukan gerakan melompat dengan menempelkan dan menebak gambar jejak tangan dan jejak kaki sesuai arahan atau petunjuk yang berada didalam media pembelajaran tersebut anak-anak cenderung ceria, aktif dan berani untuk bergerak bebas tidak diam ditempat. Dikarenakan sudah melakukan gerakan praktek langsung dengan cara melompat dengan bantuan media tebak jejak tangan dan tebak jejak kakinya.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan dan peningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini (AUD) melalui media "*foot print challenge* (tebak jejak)" di kelompok B RA Al-Mustaqim, Kabupaten Bekasi dapat meningkat dan berkembang sesuai harapan (bsh)

dengan target yang dicapainya. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan dalam kemampuan motorik kasar anak usia dini (AUD) dan melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada saat pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan perkembangan yang sangat drastis signifikan, yaitu: pada saat pra-siklus memperoleh nilai sebesar 50%, sedangkan pada siklus 1 memperoleh nilai sebesar 77,6%. Sehingga adanya peningkatan sebesar 26,3%. Sedangkan pada siklus 2 memperoleh nilai sebesar 80%, sehingga adanya peningkatan sebesar 3,00% kemampuan motorik kasar melalui media *''foot print challenge (tebak jejak)''* bagi anak usia dini (AUD) di RA Al-Mustaqim, Kabupaten Bekasi. Dengan demikian, presentase peningkatan kemampuan motorik melalui media *''foot print challenge (tebak jejak)''* bagi anak usia dini (AUD) dapat mencapai indikator keberhasilan baik secara klasikal maupun kelompok, yaitu: mencapai kisaran 75%.

2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain:

- 1.) Bagi guru seyogyanya dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta arahan bimbingan bagi guru sebagai salah satu cara untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diwujudkan. Penelitian ini juga diharapkan agar guru dapat lebih optimal, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam menyampaikan pembelajaran didalam kelas agar anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan. Dikarenakan anak-anak merasa senang dan gembira dalam suatu kegiatan pembelajaran, maka akan dengan mudah bagi anak-anak untuk mengikuti tujuan pembelajaran tersebut dengan baik Alhamdulillah Sebagian besar anak-anak mampu melewatinya pembelajaran dengan lancar.
- 2.) Bagi peneliti seyogyanya dalam penelitian yang akan mengkajinya dengan permasalahan yang sama, hendaknya turut masuk keruang lingkup dunia anak-anak untuk dapat mencari sumber permasalahan yang dihadapi serta

mencari jalan keluar solusinya yang harus diberikan. Tidak hanya itu saja, peneliti juga hendaknya menambah wawasan tentang teori-teori yang berkaitan tentang kemampuan motorik kasar pada anak usia dini (AUD), sehingga dapat ditemukan cara yang lebih inovatif serta kreatif agar kemampuan motorik kasar yang dimiliki oleh anak dapat lebih baik lagi.

